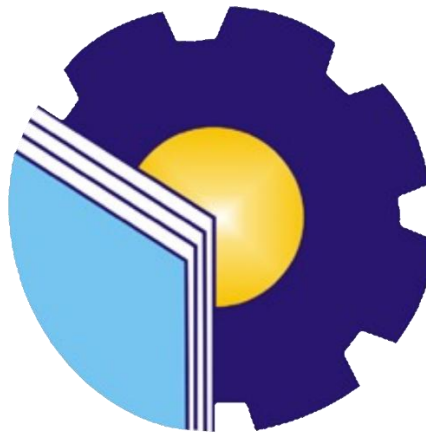


LAPORAN KERJA PRAKTEK
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BENGKALIS
IMPLEMENTASI DAN PENGALAMAN KERJA DALAM
BIDANG TROUBLESHOOTING HARDWARE DI RSUD

DEDE KURNIAWAN
6103230083



PRODI D-III TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

2025

LEMBARAN PENGESAHAN

LAPORAN KERJA PRAKTEK RSUD BENGKALIS

Disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Mata Kuliah Kerja Praktek

Disusun oleh:

Nama : **Dede Kurniawan**

NIM : **6103230083**

Bengkalis, 30 Agustus 2025

Dosen Pembimbing

Program Studi D-III Teknik informatika

Pembimbing Lapangan



YUDI AZMI, ST

NURUL FAHMI S.ST., M.T

NIP: 19890131202511048

Disetujui/Disyahkan

Ketua Program Studi Teknik informatika
Politeknik Negeri Bengkalis



SUPRIA M.Kom

NIP: 198708122019031011

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kerja Praktek dengan judul **“Implementasi dan Pemeliharaan Perangkat Komputer di RSUD Bengkalis”** dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Mata Kuliah Kerja Praktek pada Program Studi D-III Teknik Informatika, Politeknik Negeri Bengkalis.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Yudi Azmi, ST selaku atasan di RSUD Bengkalis.
2. Bapak M. Izwan dan Bapak Rabiul Ihsan atas arahan dan bantuannya.
3. Bapak Nurul Fahmi, S.ST., M.T selaku dosen pembimbing.
4. Seluruh staf RSUD Bengkalis yang telah membantu.
5. Kedua orang tua, keluarga, serta rekan-rekan mahasiswa yang senantiasa memberi dukungan.

Penulis menyadari laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis maupun pihak lain yang membutuhkan.

Bengkalis, 30 Agustus 2025

Dede Kurniawan

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Pemikiran KP.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat KP	2
BAB II GAMBARAN UMUM RSUD BENGKALIS	4
2.1 Sejarah Singkat RSUD Bengkalis.....	4
2.2 Visi dan Misi RSUD Bengkalis	5
2.3 Struktur Organisasi RSUD Bengkalis.....	6
2.4 Ruang Lingkup Instansi	7
BAB III BIDANG PEKERJAAN SELAMA KERJA PRAKTEK.....	8
3.1 Spesifikasi Tugas yang Dilaksanakan.....	8
3.2 Target yang Diharapkan.....	9
3.3 Perangkat Keras dan Perangkat Lunak yang Digunakan	10
3.4 Data yang Diperlukan	11
3.5 Metode Pelaksanaan Kegiatan	13
3.5 Hasil kerja	13
3.7 Kendala yang Dihadapi.....	14
BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGALAMAN KERJA DALAM BIDANG TROUBLESHOOTING HARDWARE DI RSUD	16
4.1 Judul Laporan Kerja Praktek.....	16
4.2 Deskripsi Umum Kegiatan Kerja Praktek.....	16
4.3 Analisis Permasalahan	17
4.4 Implementasi Troubleshooting	18
4.5 Studi Kasus	19
4.6 Hasil Pekerjaan	23
4.7 Dokumentasi Kegiatan.....	24

4.8 Dampak dan Manfaat Kegiatan.....	24
4.9 Usulan Pengembangan Sistem	25
BAB V PENUTUP	26
5.1 Kesimpulan	26
5.2 Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan.....	27
5.3 Refleksi dan Pembelajaran Pribadi	28
5.4 Saran	29
DAFTAR PUSTAKA.....	31
DAFTAR LAMPIRAN	32
LAMPIRAN 1.....	32
LAMPIRAN 2.....	33
LAMPIRAN 3.....	35
LAMPIRAN 4.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tampak Depan RSUD Bengkalis	5
Gambar 2. 2 Logo RSUD Bengkalis	7
Gambar 3. 1 File Yang Di Perlukan Untuk Microsoft Office Dan Windows	11
Gambar 3. 2 Gambar Rincian Kegiatan	12
Gambar 4. 1 PC yang Sedang Blue Screen	19
Gambar 4. 2 Melakukan Reset Pada Printer	20
Gambar 4. 3 Melakukan Aktivasi Lisensi Microsoft Office	21
Gambar 4. 4 Melakukan Repasta dan Membersihkan PC	22
Gambar 4. 5 Melakukan Reset Pada Modem	23
Gambar 4. 6 Logo-Logo dari Microsoft Office	24

DAFTAR TABEL

Table 4.1 Tabel Analisis	18
Table 4. 2 Table Hasil Pekerjaan	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemikiran KP

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini memberikan dampak yang besar bagi berbagai bidang, termasuk bidang kesehatan. Rumah sakit sebagai institusi pelayanan publik membutuhkan sistem informasi dan perangkat teknologi yang handal agar kegiatan administrasi, pengolahan data pasien, maupun pelayanan medis dapat berjalan dengan baik. Sistem informasi yang berjalan lancar akan mendukung proses pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan akurat. Hal ini tentu sangat penting mengingat rumah sakit merupakan salah satu fasilitas vital yang melayani masyarakat luas.

Perangkat keras seperti komputer, printer, dan perangkat elektronik pendukung lainnya menjadi komponen penting dalam menunjang jalannya sistem informasi rumah sakit. Komputer digunakan untuk input data pasien, penyimpanan rekam medis, serta pengolahan administrasi. Printer dibutuhkan untuk mencetak laporan, resep, maupun dokumen resmi lainnya. Tanpa perangkat keras yang berfungsi optimal, kegiatan operasional rumah sakit dapat terhambat, sehingga berpengaruh langsung terhadap kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien.

Namun, dalam penggunaannya, perangkat keras sering mengalami kendala teknis seperti komputer yang tidak dapat digunakan dengan optimal, perangkat mengalami *blue screen*, printer mengalami kerusakan atau *paper jam*, hingga masalah perangkat lunak seperti lisensi aplikasi yang tidak aktif. Kendala-kendala tersebut jika tidak segera ditangani akan menyebabkan keterlambatan dalam pelayanan, mengganggu kinerja pegawai, bahkan menimbulkan penumpukan pekerjaan. Oleh karena itu, keberadaan tenaga IT yang memiliki kemampuan troubleshooting hardware sangat dibutuhkan agar kegiatan operasional rumah sakit tidak terganggu dan sistem informasi tetap berjalan dengan lancar.

Sebagai mahasiswa Program Studi Teknik Informatika, pelaksanaan Kerja Praktek (KP) di RSUD Bengkalis memberikan kesempatan untuk memahami secara langsung bagaimana peran pemeliharaan dan perbaikan perangkat keras dalam dunia kerja nyata. Pengalaman ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar pembelajaran di kampus lebih berfokus pada pemrograman, pengembangan aplikasi, dan pengelolaan basis data, kemampuan dasar dalam menangani permasalahan perangkat keras tetap menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh lulusan Teknik Informatika. Dengan menguasai troubleshooting hardware, mahasiswa tidak hanya mampu merancang dan mengembangkan perangkat lunak, tetapi juga dapat memastikan perangkat keras yang menjadi wadah aplikasi tersebut dapat berfungsi dengan baik.

Selain itu, kegiatan magang ini juga menjadi sarana untuk melatih soft skill mahasiswa, seperti kemampuan komunikasi dengan staf instansi, keterampilan bekerja sama dalam tim, serta sikap tanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan. Hal ini penting karena dunia kerja tidak hanya membutuhkan kompetensi teknis, tetapi juga keterampilan nonteknis yang mendukung profesionalisme.

Berdasarkan hal tersebut, penulis mengambil judul **“Implementasi dan Pengalaman Kerja dalam Bidang Troubleshooting Hardware di RSUD Bengkalis”** sebagai topik laporan Kerja Praktek, dengan harapan dapat mendeskripsikan pengalaman praktis, menganalisis kendala yang ditemui, serta menjelaskan keterkaitan antara teori yang dipelajari di perkuliahan dengan kondisi nyata di lapangan. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai pentingnya troubleshooting hardware dalam mendukung kelancaran sistem informasi rumah sakit sekaligus menjadi pengalaman berharga bagi penulis dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja di masa yang akan datang.

1.2 Tujuan dan Manfaat KP

1.2.1 Tujuan KP

1. Untuk memahami dan mempraktikkan proses troubleshooting perangkat keras komputer dan printer di lingkungan kerja.

2. Untuk menambah pengalaman kerja nyata di bidang IT support, khususnya dalam penanganan perangkat keras.
3. Untuk menghubungkan teori perkuliahan dengan praktik yang ada di dunia kerja.
4. Untuk mengetahui peran teknologi informasi dalam menunjang pelayanan kesehatan di rumah sakit.

1.2.2 Manfaat KP

1. Mahasiswa memperoleh keterampilan praktis dalam menangani permasalahan perangkat keras.
2. Mahasiswa dapat melihat secara langsung pentingnya perawatan hardware dalam menunjang kelancaran sistem informasi rumah sakit.
3. Menjadi bekal pengalaman yang bermanfaat sebelum memasuki dunia kerja.
4. Memberikan wawasan tambahan bahwa bidang Teknik Informatika tidak hanya berfokus pada perangkat lunak, tetapi juga mencakup pemeliharaan perangkat keras sebagai bagian dari sistem teknologi informasi yang utuh.

BAB II

GAMBARAN UMUM RSUD BENGKALIS

2.1 Sejarah Singkat RSUD Bengkalis

RSUD Bengkalis berdiri sejak tahun 1927 dan pada awalnya berlokasi di Jalan Sudirman, Kelurahan Rimba Sekampung, Kecamatan Bengkalis, dengan fasilitas yang sangat terbatas, hanya memiliki dua ruang perawatan, satu tempat tinggal perawat, dan satu kamar mayat. Pada tahun 1937 hingga 2005, RSUD Bengkalis berpindah ke Jalan Ahmad Yani dengan kapasitas 50 tempat tidur dan jumlah karyawan 167 orang.

Seiring perkembangan kebutuhan layanan kesehatan, pada tahun 2004 Pemerintah Kabupaten Bengkalis membangun gedung baru di Jalan Kelapapati Tengah dengan fasilitas modern dan kapasitas yang lebih memadai. Gedung ini diresmikan pada tanggal 5 Agustus 2005 dan menjadikan RSUD Bengkalis sebagai rumah sakit tipe B Non Pendidikan (rsudbengkalis.bengkaliskab.go.id).

Sejak saat itu, RSUD Bengkalis terus berkembang, baik dari sisi sarana dan prasarana maupun dari segi sumber daya manusia. Penambahan fasilitas pelayanan, peralatan medis, serta peningkatan kualitas tenaga kesehatan dilakukan secara bertahap untuk menyesuaikan dengan standar pelayanan rumah sakit. Selain itu, RSUD Bengkalis juga berperan sebagai rumah sakit rujukan utama di Kabupaten Bengkalis, sehingga keberadaannya sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat, khususnya di wilayah pesisir dan perbatasan.

Hingga kini, RSUD Bengkalis tidak hanya berfokus pada pelayanan medis dasar, tetapi juga mengembangkan layanan spesialisik dan penunjang lainnya. Dengan demikian, rumah sakit ini terus berupaya mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan, yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, profesional, dan berorientasi pada keselamatan pasien.



Gambar 2. 1 Tampak Depan RSUD Bengkulu
Sumber: rsudbengkalis.bengkalis.go.id

2.2 Visi dan Misi RSUD Bengkulu

Setiap organisasi atau instansi memiliki visi dan misi yang menjadi pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Visi menggambarkan arah serta tujuan jangka panjang yang ingin dicapai, sedangkan misi merupakan langkah-langkah strategis untuk mewujudkan visi tersebut. Demikian halnya dengan RSUD Bengkulu yang menetapkan visi dan misi sebagai dasar dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Misi :

1. Mewujudkan pengelolaan potensi keuangan daerah sumber daya alam dan sumber daya manusia yang efektif dalam memajukan perekonomian
2. Mewujudkan reformasi birokrasi serta penguatan nilai-nilai agama dan budaya melayu menuju tata kelola pemerintah yang baik dan masyarakat yang berkarakter
3. Mewujudkan penyediaan infrastruktur yang berkualitas dan mengembangkan potensi wilayah perbatasan untuk kesejahteraan rakyat

motto :

“sahabat terpercaya dalam Kesehatan”

2.3 Struktur Organisasi RSUD Bengkalis

Struktur organisasi RSUD Bengkalis menggambarkan pembagian tugas dan tanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Susunan organisasi diatur secara berjenjang mulai dari direktur, wakil direktur, kepala bagian, kepala bidang, hingga pejabat fungsional.

A. Struktur Organisasi:

1. Direktur RSUD Bengkalis: dr. Azahari Effendy
2. Wadir Administrasi dan Keuangan: Freddy Antoni, S.E
3. Wadir Pelayanan: Rita Puspa, S.K.M., M.P
4. Kabag Tata Usaha: Maliki, S.K.M., M.Si
5. Kabag Bina Program dan Rekam Medik: Hj. Emiliana Danial, S.E
6. Kabid Pelayanan: dr. Muhammad Haris
7. Kabid Keperawatan: Ns. Tino Suhendro, S.Kep., M.K.M
8. Kasubbag Administrasi dan Kepegawaian: Leni Marlina, S.AP
9. Kasubbag Administrasi Pembukuan: Jamalia, S.K.M
10. Pejabat Fungsional Sarana Keperawatan: Ns. Nurhidayati, S.Kep
11. Pejabat Fungsional Rekam Medik: Ns. Dewi Lestari, S.Kep

B. Uraian Singkat Tugas Pokok

1. Direktur bertanggung jawab penuh atas pengelolaan RSUD Bengkalis, baik dalam aspek pelayanan medis, administrasi, maupun hubungan dengan pemerintah daerah.
2. Wakil Direktur membantu direktur sesuai bidangnya, yaitu administrasi-keuangan dan pelayanan kesehatan.
3. Kepala Bagian mengelola urusan tata usaha, program, serta rekam medik agar operasional rumah sakit berjalan lancar.
4. Kepala Bidang fokus pada peningkatan mutu pelayanan medis dan keperawatan.
5. Kasubbag menangani urusan administratif, khususnya kepegawaian dan pembukuan.

6. Pejabat Fungsional mendukung bidang teknis, seperti sarana keperawatan dan rekam medik.



Gambar 2. 2 Logo RSUD Bengkalis

Sumber: https://logos.fandom.com/wiki/Rumah_Sakit_Umum_Daerah_Bengkalis

2.4 Ruang Lingkup Instansi

Sebagai rumah sakit daerah, ruang lingkup layanan RSUD Bengkalis meliputi:

1. Pelayanan medis: rawat jalan, rawat inap, IGD, serta pelayanan spesialis.
2. Pelayanan penunjang: laboratorium, radiologi, farmasi, dan instalasi gizi.
3. Pelayanan administrasi dan manajemen: pendaftaran pasien, rekam medis, dan pengelolaan data rumah sakit.
4. Pelayanan teknologi informasi: mendukung sistem informasi rumah sakit, pemeliharaan perangkat keras (komputer, printer), serta pengelolaan jaringan internal rumah sakit.

Dengan ruang lingkup yang luas tersebut, RSUD Bengkalis menjadi salah satu pusat rujukan kesehatan di Kabupaten Bengkalis dan sekitarnya.

BAB III

BIDANG PEKERJAAN SELAMA KERJA PRAKTEK

3.1 Spesifikasi Tugas yang Dilaksanakan

Selama melaksanakan kegiatan Kerja Praktek di RSUD Bengkalis, penulis ditempatkan pada bagian Teknologi Informasi (TI) yang memiliki tanggung jawab utama dalam menjaga kelancaran sistem informasi rumah sakit serta memastikan seluruh perangkat keras dan perangkat lunak berfungsi dengan baik. Bagian ini berperan penting karena hampir seluruh proses administrasi dan pelayanan medis sudah berbasis digital, seperti sistem pendaftaran pasien, rekam medis elektronik, sistem farmasi, hingga pelaporan keuangan rumah sakit.

Secara umum, spesifikasi tugas yang penulis laksanakan meliputi:

1. Troubleshooting Komputer

- a. Melakukan pemeriksaan terhadap komputer yang mengalami kerusakan, seperti tidak bisa menyala, *blue screen*, performa lambat, dan kerusakan pada komponen fisik seperti RAM atau harddisk.
- b. Melakukan analisis penyebab kerusakan dengan metode identifikasi bertahap (*step-by-step troubleshooting*).
- c. Melakukan instalasi ulang sistem operasi dan driver perangkat jika diperlukan.

2. Perawatan dan Perbaikan Printer

- a. Menangani berbagai jenis printer, terutama merek Epson dan Canon, yang digunakan di bagian administrasi dan pelayanan medis.
- b. Melakukan perbaikan pada kasus *paper jam*, tinta tidak keluar, hasil cetakan kabur, serta error pada driver.
- c. Melakukan *reset ink pad counter* menggunakan software bawaan pabrik untuk mengatasi error akibat batas penggunaan tinta.

3. Pemeliharaan Rutin (Preventive Maintenance)

- a. Membersihkan komponen komputer secara berkala untuk mencegah penumpukan debu yang dapat menghambat sirkulasi udara.

- b. Melakukan *repasta* pada prosesor untuk menjaga kestabilan suhu perangkat.
- c. Mengecek koneksi jaringan antar unit kerja untuk memastikan akses sistem informasi berjalan lancar.

4. Bantuan Teknis kepada Pengguna

- a. Memberikan panduan sederhana kepada staf rumah sakit tentang cara mengoperasikan perangkat dengan benar.
- b. Menangani kendala penggunaan Microsoft Office, pengaturan printer, dan pengelolaan file agar pekerjaan administrasi tidak terhambat.

Dengan pelaksanaan tugas-tugas tersebut, penulis memperoleh gambaran nyata mengenai kompleksitas pekerjaan bagian TI di rumah sakit yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga menuntut kemampuan komunikasi yang baik dengan para pengguna perangkat.

3.2 Target yang Diharapkan

Setiap kegiatan kerja praktek tentunya memiliki target yang ingin dicapai agar hasilnya dapat dievaluasi secara objektif. Target dari kegiatan ini mencakup aspek teknis, pengalaman kerja, dan kontribusi terhadap instansi. Adapun target yang diharapkan meliputi:

1. Teknis

- a. Semua perangkat komputer dan printer yang mengalami gangguan dapat kembali berfungsi dengan normal.
- b. Menyusun dokumentasi sederhana berupa daftar kerusakan, penyebab, serta tindakan perbaikan sebagai arsip bagian TI RSUD Bengkalis.

2. Pembelajaran

- a. Meningkatkan kemampuan teknis mahasiswa dalam bidang *hardware maintenance* dan *troubleshooting* di lingkungan kerja nyata.
- b. Menumbuhkan pemahaman tentang pentingnya perawatan preventif untuk mengurangi risiko kerusakan perangkat.

3. Kontribusi Institusional

- a. Memberikan dukungan teknis agar kegiatan administrasi dan pelayanan medis di RSUD Bengkalis dapat berjalan tanpa hambatan.

- b. Menjadi contoh penerapan ilmu Teknik Informatika secara langsung dalam dunia kerja, terutama di sektor kesehatan.

Dengan demikian, kegiatan kerja praktek ini tidak hanya bertujuan untuk menyelesaikan kewajiban akademik, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi instansi tempat penulis melaksanakan praktek.

3.3 Perangkat Keras dan Perangkat Lunak yang Digunakan

Dalam melaksanakan troubleshooting dan pemeliharaan perangkat di lingkungan RSUD Bengkalis, penulis menggunakan berbagai perangkat dan alat bantu, baik dalam bentuk fisik maupun perangkat lunak.

Perangkat Keras:

1. Komputer Desktop (Dell, Lenovo, Acer)
2. Printer Epson L3110, L3150, dan Canon IP2770
3. Obeng set dan peralatan servis elektronik ringan
4. *Thermal paste* dan *cleaning kit* untuk repasta prosesor
5. *Flashdisk bootable* berisi installer Windows
6. *Power supply tester* dan *multimeter* untuk pengecekan daya

Perangkat Lunak:

1. Sistem Operasi: Windows 10 & Windows 11
2. Software utilitas: *Epson Adjustment Program*, *CPU-Z*, *CrystalDiskInfo*, *Device Manager*
3. Aplikasi pendukung: Microsoft Office 2019, PDF Reader, dan aplikasi internal RSUD Bengkalis
4. Tools pendukung troubleshooting: *CMD*, *Windows Event Viewer*, dan *Device Troubleshooter*

Penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak ini memungkinkan proses identifikasi dan perbaikan kerusakan berjalan lebih efektif dan terukur.

aftereffect 2024 install.7z	19/08/2025 10:49	WinRAR archive	2.291.236 KB
Dusk.City.zip	20/08/2025 08:38	WinRAR ZIP archive	989.599 KB
Getintopc.comMicrosoft_Office_2010_Pr...	10/07/2025 08:24	WinRAR archive	4.496.818 KB
Getintopc.comOffice_Pro_Plus_2021_v21...	10/07/2025 12:21	WinRAR archive	5.938.954 KB
Getintopc.comOffice16.x64.en-US-Jan.ISO	08/07/2025 19:08	Disc Image File	2.255.424 KB
Getintopc.comWondershare_Filmora_14....	19/07/2025 10:28	WinRAR archive	773.690 KB
MSF2010-64bit.rar	10/07/2025 08:15	WinRAR archive	2.215.490 KB
OFC16-64b.rar	09/07/2025 14:30	WinRAR archive	2.920.896 KB
Win11_24H2_EnglishInternational_x64.iso	09/07/2025 00:18	Disc Image File	5.695.402 KB

Gambar 3. 1 File Yang Di Perlukan Untuk Microsoft Office dan Windows
Sumber: Dokumentasi pribadi

3.4 Data yang Diperlukan

Dalam melaksanakan Kerja Praktek di RSUD Bengkalis, penulis tidak hanya melakukan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan perangkat komputer, tetapi juga membutuhkan sejumlah data sebagai dasar dalam pelaksanaan tugas. Data ini berfungsi untuk mempermudah proses identifikasi permasalahan, mempercepat proses troubleshooting, serta memastikan bahwa setiap tindakan perbaikan dilakukan sesuai kebutuhan pengguna. Adapun data-data yang diperlukan antara lain:

1. Data Inventaris Perangkat Komputer dan Printer

Data ini berisi daftar perangkat komputer, laptop, dan printer yang digunakan di setiap ruangan. Informasi yang dicatat meliputi jenis perangkat, spesifikasi, nomor seri, serta kondisi perangkat. Dengan adanya data ini, penulis dapat mengetahui perangkat mana yang sering mengalami kerusakan serta menentukan prioritas perbaikan.

2. Data Laporan Kerusakan Perangkat

Data ini diperoleh dari laporan pegawai yang mengalami kendala saat menggunakan komputer maupun printer. Laporan kerusakan memuat deskripsi masalah, waktu terjadinya, serta lokasi ruangan. Data ini sangat membantu penulis dalam menentukan langkah awal perbaikan dan menelusuri akar penyebab gangguan perangkat.

3. Data Backup dan Penyimpanan

Sebelum melakukan instalasi ulang, penulis memerlukan data berupa file-file penting milik pegawai yang harus disalin terlebih dahulu ke media

penyimpanan eksternal. Hal ini dilakukan untuk mencegah kehilangan data yang dapat mengganggu pekerjaan pengguna. Dengan adanya data backup, setiap komputer yang diperbaiki dapat kembali digunakan tanpa mengurangi informasi penting yang ada sebelumnya.

4. Data Instalasi dan Konfigurasi Aplikasi

Berisi informasi mengenai aplikasi-aplikasi yang terpasang di komputer pegawai, mulai dari Microsoft Office, software pendukung administrasi, hingga aplikasi internal rumah sakit. Data ini berguna untuk memastikan bahwa setelah instalasi ulang, aplikasi dapat dipasang kembali sesuai kebutuhan masing-masing ruangan.

5. Data Dokumentasi Kegiatan

Selain data teknis, penulis juga memerlukan data berupa dokumentasi setiap kegiatan yang dilakukan. Dokumentasi ini berupa catatan dan foto proses perbaikan, instalasi, maupun hasil akhir. Data ini tidak hanya berguna untuk laporan, tetapi juga sebagai bahan evaluasi jika di kemudian hari terjadi kerusakan serupa.

No.	Tgl. Kegiatan	Pembimbing	Penulis	Topik	Aksi
1	Rabu, 27 Agustus 2025	I200146 - NURUL FAHMI, S.ST., M.T	6103230083 - DEDE KURNIAWAN	Melakukan repasta pada pc	  
2	Kamis, 21 Agustus 2025	I200146 - NURUL FAHMI, S.ST., M.T	6103230083 - DEDE KURNIAWAN	Perbaiki Mesin Printer	  
3	Rabu, 20 Agustus 2025	I200146 - NURUL FAHMI, S.ST., M.T	6103230083 - DEDE KURNIAWAN	Memindahkan PC rusak ke ruangan untuk di perbaiki	  
4	Jumat, 15 Agustus 2025	I200146 - NURUL FAHMI, S.ST., M.T	6103230083 - DEDE KURNIAWAN	Membersihkan ruangan	  
5	Kamis, 14 Agustus 2025	I200146 - NURUL FAHMI, S.ST., M.T	6103230083 - DEDE KURNIAWAN	Memperbaiki PC yang blue screen	  
6	Senin, 11 Agustus 2025	I200146 - NURUL FAHMI, S.ST., M.T	6103230082 - DAHYU HIDAYAT	Perbaikan	  
7	Senin, 11 Agustus 2025	I200146 - NURUL FAHMI, S.ST., M.T	6103230083 - DEDE KURNIAWAN	Perbaiki Printer	  
8	Jumat, 8 Agustus 2025	I200146 - NURUL FAHMI, S.ST., M.T	6103230082 - DAHYU HIDAYAT	Perbaikan komputer	  
9	Kamis, 7 Agustus 2025	I200146 - NURUL FAHMI, S.ST., M.T	6103230083 - DEDE KURNIAWAN	Perbaikan pc	  
10	Rabu, 6 Agustus 2025	I200146 - NURUL FAHMI, S.ST., M.T	6103230082 - DAHYU HIDAYAT	Catatan biaya operasional	  

Gambar 3. 2 Gambar Rincian Kegiatan

Sumber: <https://polbeng.siakadcloud.com>

3.5 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kerja praktek dilakukan dengan pendekatan observasi langsung dan praktik lapangan. Setiap permasalahan yang muncul dianalisis menggunakan tahapan berikut:

1. Identifikasi Masalah

Mengamati gejala kerusakan berdasarkan laporan pengguna, seperti komputer tidak menyala, printer error, atau perangkat lambat.

2. Diagnosa Awal

Melakukan pemeriksaan fisik dan software untuk menemukan sumber masalah. Misalnya, melakukan pengecekan RAM, kabel daya, atau sistem operasi.

3. Tindakan Perbaikan

Melakukan perbaikan sesuai hasil diagnosa, seperti mengganti komponen, menginstal ulang sistem, atau melakukan pembersihan perangkat.

4. Uji Fungsi

Menjalankan uji coba untuk memastikan perangkat telah berfungsi dengan baik setelah diperbaiki.

5. Dokumentasi Hasil

Mencatat hasil kegiatan ke dalam log laporan, termasuk kendala dan solusi yang telah diterapkan.

Metode ini diterapkan secara berulang setiap kali terdapat laporan perangkat bermasalah.

3.5 Hasil kerja

Dalam kegiatan Kerja Praktek, setiap mahasiswa biasanya menghasilkan dokumen atau file sebagai bentuk laporan pekerjaan. Namun, karena bidang kerja penulis lebih berfokus pada pemeliharaan perangkat komputer dan printer di RSUD Bengkalis, maka hasil yang dicapai tidak berupa dokumen khusus, melainkan berupa tindakan perbaikan dan pemeliharaan teknis yang langsung diterapkan pada perangkat.

Adapun hasil kerja yang berhasil dilakukan selama pelaksanaan Kerja Praktek antara lain:

1. Instalasi Sistem Operasi

Komputer yang mengalami kerusakan sistem berhasil diperbaiki dengan instalasi ulang menggunakan Windows 10 dan Windows 11, sehingga perangkat dapat kembali digunakan dengan baik.

2. Instalasi Aplikasi Pendukung

Pemasangan aplikasi Microsoft Office dilakukan agar staf dapat melaksanakan pekerjaan administrasi sehari-hari dengan lancar.

3. Perbaikan Printer

Beberapa printer Epson yang mengalami error dapat diperbaiki menggunakan software resetter, sehingga fungsi cetak kembali normal.

4. Perawatan Perangkat Keras

Perangkat komputer yang mengalami panas berlebih telah dilakukan perawatan melalui repasta, sehingga kinerja menjadi lebih stabil.

Dengan selesainya kegiatan-kegiatan tersebut, perangkat komputer dan printer di RSUD Bengkalis dapat kembali berfungsi optimal dan mendukung kelancaran aktivitas administrasi maupun pelayanan

3.7 Kendala yang Dihadapi

Selama pelaksanaan kerja praktek, beberapa kendala yang dihadapi antara lain:

1. Keterbatasan Sumber Daya

Tidak semua perangkat memiliki cadangan komponen, sehingga proses perbaikan memerlukan waktu lebih lama.

2. Kendala Teknis Kompleks

Beberapa komputer mengalami kerusakan pada motherboard atau power supply yang memerlukan bantuan teknisi eksternal.

3. Keterbatasan Waktu

Banyaknya perangkat yang perlu diperiksa dalam waktu singkat menyebabkan prioritas harus disusun secara efisien.

4. Variasi Kondisi Lapangan

Beberapa unit kerja berada di ruangan dengan ventilasi buruk sehingga perangkat mudah panas.

Untuk mengatasi hal tersebut, penulis berupaya melakukan koordinasi aktif dengan staf TI dan pengguna, serta mencatat setiap kendala sebagai bahan evaluasi.

BAB IV

IMPLEMENTASI DAN PENGALAMAN KERJA DALAM BIDANG TROUBLESHOOTING HARDWARE DI RSUD

4.1 Judul Laporan Kerja Praktek

Judul laporan kerja praktek ini adalah “Implementasi dan Pengalaman Kerja dalam Bidang Troubleshooting Hardware di RSUD Bengkalis.” Topik ini diangkat berdasarkan pengalaman langsung penulis selama melaksanakan kegiatan kerja praktek di bagian Teknologi Informasi (TI) RSUD Bengkalis, di mana sebagian besar kegiatan berfokus pada perawatan dan perbaikan perangkat komputer serta printer.

Pemilihan topik ini juga didasari oleh kenyataan bahwa troubleshooting perangkat keras merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi lulusan Teknik Informatika. Di dunia kerja, tidak semua permasalahan IT berhubungan langsung dengan pemrograman atau sistem jaringan; banyak pula yang bersifat pemeliharaan teknis. Oleh karena itu, topik ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis, tetapi juga memperkuat kompetensi dasar yang sering dibutuhkan di berbagai instansi.

4.2 Deskripsi Umum Kegiatan Kerja Praktek

Kegiatan kerja praktek dilakukan di Instalasi Teknologi Informasi RSUD Bengkalis dengan fokus utama pada pemeliharaan perangkat keras (hardware maintenance) dan troubleshooting peralatan komputer serta printer.

Secara umum, kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Melakukan observasi terhadap kondisi perangkat komputer dan printer di berbagai unit kerja rumah sakit.
2. Melakukan identifikasi dan perbaikan terhadap perangkat yang mengalami gangguan teknis.
3. Melaksanakan pemeliharaan berkala seperti pembersihan, pengecekan suhu perangkat, dan pengaturan sistem operasi.

4. Melakukan dokumentasi hasil pekerjaan serta memberikan laporan kepada pembimbing lapangan.

Pelaksanaan kerja praktek dilakukan selama kurang lebih dua bulan (Juli–Agustus 2025) dengan jadwal kerja Senin hingga Jumat, pukul 08.00–15.00 WIB. Setiap kegiatan diawali dengan koordinasi bersama staf TI mengenai perangkat mana yang akan ditangani, kemudian dilakukan pemeriksaan langsung di lokasi kerja pengguna.

4.3 Analisis Permasalahan

Selama pelaksanaan kerja praktek, penulis menemukan berbagai jenis kerusakan pada perangkat keras yang secara umum dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok utama:

1. Kerusakan Perangkat Keras (Hardware Failure)
 - a. Komputer tidak bisa menyala (*no display*).
 - b. Komputer sering *blue screen* akibat kerusakan RAM atau harddisk.
 - c. Suhu CPU tinggi karena *thermal paste* kering.
 - d. Printer tidak dapat menarik kertas atau mengalami *paper jam*.
2. Kerusakan Perangkat Lunak (Software Failure)
 - a. Sistem operasi mengalami *crash* karena file sistem rusak.
 - b. Lisensi Microsoft Office kadaluarsa sehingga aplikasi tidak bisa digunakan.
 - c. Driver printer tidak terinstal dengan benar.
3. Kesalahan Pengguna (Human Error)
 - a. Pengguna sering mematikan komputer secara paksa.
 - b. Tidak melakukan perawatan rutin, menyebabkan debu menumpuk.
 - c. Menggunakan perangkat di area dengan ventilasi buruk.

Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi penyebab utama kerusakan, dampak terhadap pekerjaan, serta solusi yang diambil.

Berikut tabel ringkasan permasalahan yang paling sering muncul:

Table 4. 1 Tabel Analisis

No	Jenis Kerusakan	Frekuensi
1	Blue Screen / Boot gagal	3 kali
2	RAM bermasalah	5 kali
3	Printer Paper Jam	8 kali
4	Overheating	2 kali
5	Lisensi Microsoft Office Expired	5 kali

4.4 Implementasi Troubleshooting

Dalam melaksanakan kegiatan troubleshooting, penulis menggunakan pendekatan sistematis agar proses perbaikan dapat berjalan efektif dan efisien.

Langkah-langkah implementasi yang dilakukan antara lain:

1. Analisis Awal dan Identifikasi Masalah

Melakukan pengecekan terhadap gejala kerusakan seperti suara *beep*, tampilan layar, atau indikator LED. Misalnya, pada kasus *blue screen*, langkah pertama adalah mencatat kode error yang muncul.

2. Pemeriksaan Fisik (Hardware Check)

Membuka casing komputer untuk memeriksa kondisi komponen seperti RAM, kipas prosesor, power supply, dan kabel SATA. Pada beberapa kasus, RAM dilepas lalu dibersihkan menggunakan penghapus karet untuk menghilangkan oksidasi.

3. Pemeriksaan Perangkat Lunak (Software Check)

Mengecek driver, melakukan *scan* sistem menggunakan *Windows Troubleshooter*, serta memeriksa status *Windows Update* untuk memastikan sistem berjalan normal.

4. Perbaikan (Repair & Replacement)

Melakukan instalasi ulang sistem operasi untuk komputer yang error parah, mengganti RAM rusak, atau melakukan *repasta* untuk mengatasi panas berlebih.

5. Pengujian(Testing)

Menjalankan komputer setelah perbaikan dan memantau stabilitas sistem selama beberapa jam kerja.

6. Dokumentasi

Setiap tindakan dicatat dalam *log book* sebagai bukti kegiatan harian.

4.5 Studi Kasus

Berikut beberapa kasus nyata yang ditangani selama kerja praktek di RSUD Bengkulu:

Kasus 1 – Komputer Mengalami Blue Screen

Masalah:

Komputer menampilkan pesan “*Critical Process Died*” saat proses booting.

Analisis:

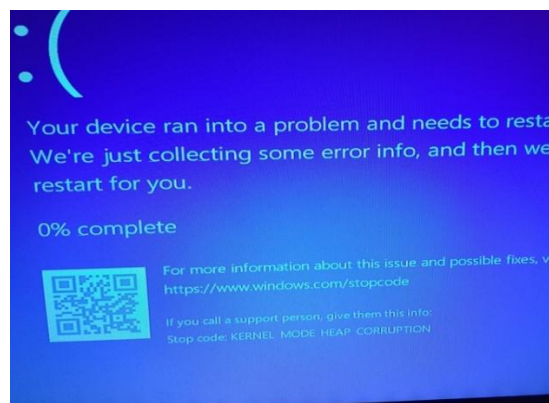
Kerusakan disebabkan oleh sektor *bad block* pada harddisk serta RAM yang tidak terpasang dengan baik.

Tindakan:

Melakukan pemeriksaan RAM dan melakukan install ulang

Hasil:

Komputer berhasil digunakan kembali dan performanya stabil setelah penggantian RAM 4GB DDR3.



Gambar 4. 1 PC yang Sedang Blue Screen

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Kasus 2 – Printer Epson L3110 Paper Jam

Masalah:

Printer tidak dapat menarik kertas dan indikator error berkedip.

Analisis:

Roller penarik kertas kotor karena debu dan tinta kering. Tinta juga mulai menumpuk di bagian pembuangan (*waste pad*).

Tindakan:

Melakukan pembongkaran ringan, pembersihan roller menggunakan kain lembab dan alkohol isopropil, serta *reset waste ink pad counter* menggunakan *Epson Adjustment Program*.

Hasil:

Printer kembali normal dan digunakan untuk mencetak dokumen pasien tanpa kendala.



Gambar 4. 2 Melakukan Reset Pada Printer

Sumber: Dokumentasi pribadi

Kasus 3 – Lisensi Microsoft Office Expired

Masalah:

Microsoft Word dan Excel tidak bisa digunakan untuk menyimpan dokumen.

Tindakan:

Menghapus Office versi lama, kemudian menginstal ulang Microsoft Office 2019 dan melakukan aktivasi menggunakan lisensi resmi instansi.

Hasil:

Aplikasi dapat digunakan kembali tanpa gangguan dan seluruh file penting tidak rusak.



Gambar 4. 3 Melakukan Aktivasi Lisensi Microsoft Office
Sumber: Dokumentasi pribadi

Kasus 4 – Komputer Mengalami Overheating**Masalah:**

Komputer sering mati mendadak setelah digunakan lebih dari 30 menit.

Analisis:

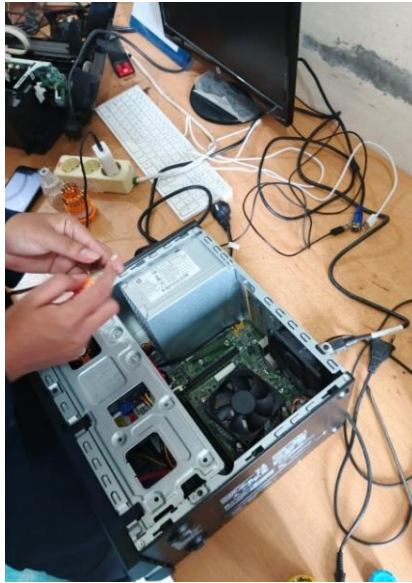
Suhu CPU mencapai 90°C akibat pasta pendingin kering dan kipas prosesor tidak berfungsi optimal.

Tindakan:

Melakukan pembersihan kipas dan *heatsink*, mengganti *thermal paste* dengan pasta baru, serta menambah kipas pendingin eksternal.

Hasil:

Suhu komputer turun hingga stabil di 55°C dan perangkat dapat digunakan dalam waktu lama tanpa mati mendadak.



Gambar 4. 4 Melakukan Repasta dan Membersihkan PC
Sumber: Dokumentasi pribadi

Kasus 5 – Sistem Jaringan Tidak Terkoneksi

Masalah:

Beberapa komputer tidak dapat terhubung ke jaringan rumah sakit.

Analisis:

Ditemukan kabel LAN terlepas dan beberapa port pada switch tidak berfungsi.

Tindakan:

Melakukan reset pada modem, reset driver wifi pada pc lalu mengganti kabel RJ dengan yang lain

Hasil:

Komputer berhasil terhubung ke sistem informasi rumah sakit dan bisa digunakan untuk login aplikasi SIMRS.



Gambar 4. 5 Melakukan Reset Pada Modem
Sumber: Dokumentasi pribadi

4.6 Hasil Pekerjaan

Hasil keseluruhan dari kegiatan troubleshooting dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4. 2 Tabel Hasil Pekerjaan

No	Jenis Kerusakan	Tindakan Perbaikan	Hasil Akhir	Status
1	Blue Screen	Instal ulang Windows + ganti RAM	Normal	Selesai
2	Printer Error	Pembersihan roller + reset ink pad	Normal	Selesai
3	Office Expired	Instalasi ulang + aktivasi	Normal	Selesai
4	Overheating	Repasta + bersihkan dari debu	Normal	Selesai
5	Jaringan putus	Perbaikan kabel + setting IP	Normal	Selesai

4.7 Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi kegiatan menjadi bukti nyata pelaksanaan kerja praktek di lapangan.

Dokumentasi meliputi:

- a. Foto kegiatan saat membuka casing komputer.
- b. Proses repasta prosesor.
- c. Pembersihan printer dan proses reset.
- d. Aktivasi Microsoft Office dan instalasi sistem operasi.
- e. Kegiatan koordinasi bersama staf TI.

Dokumentasi ini akan dilampirkan pada bagian lampiran laporan untuk mendukung validitas hasil kerja.



Gambar 4. 6 Logo-Logo dari Microsoft Office

Sumber: <https://seeklogo.com/vector-logo/343054/microsoft-office-new-icons>

4.8 Dampak dan Manfaat Kegiatan

Kegiatan troubleshooting hardware di RSUD Bengkalis memberikan dampak positif yang nyata, antara lain:

1. Bagi Instansi

- a. Perangkat komputer dan printer dapat berfungsi optimal kembali.
- b. Waktu kerja staf lebih efisien karena gangguan teknis berkurang.

- c. Meningkatkan kesadaran pentingnya pemeliharaan perangkat rutin.

2. Bagi Penulis

- a. Meningkatkan kemampuan praktis dalam bidang *hardware maintenance*.
- b. Belajar beradaptasi dengan lingkungan kerja profesional.
- c. Memperkuat keterampilan komunikasi dan kerja sama tim.

3. Bagi Program Studi

- a. Menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menerapkan ilmu teori ke praktik nyata di instansi pemerintahan.

4.9 Usulan Pengembangan Sistem

Dari hasil kegiatan, penulis menyarankan agar RSUD Bengkalis mengembangkan Sistem Pelaporan Kerusakan Berbasis Web, yang memiliki fitur:

- a. Form laporan kerusakan dari setiap unit kerja.
- b. Status progres perbaikan (dalam antrian, diproses, selesai).
- c. Dashboard teknisi untuk mencatat dan memantau semua laporan.

Sistem ini dapat dibuat menggunakan PHP dan MySQL serta terintegrasi dengan jaringan internal rumah sakit. Dengan adanya sistem ini, proses penanganan kerusakan akan lebih cepat, terukur, dan terdokumentasi dengan baik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Kerja Praktek yang telah dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bengkalis, penulis memperoleh banyak pengalaman berharga baik dari sisi teknis maupun nonteknis.

Selama masa kerja praktek, penulis terlibat langsung dalam kegiatan troubleshooting perangkat keras yang mencakup perbaikan komputer, perawatan printer, serta instalasi dan pemeliharaan sistem operasi dan aplikasi pendukung.

Beberapa poin kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan kegiatan ini antara lain:

1. Kegiatan troubleshooting hardware di lingkungan rumah sakit merupakan kegiatan yang sangat penting karena hampir seluruh sistem administrasi dan pelayanan kesehatan bergantung pada teknologi informasi. Gangguan sekecil apa pun pada perangkat komputer dapat berdampak langsung terhadap pelayanan pasien.
2. Jenis kerusakan yang sering terjadi meliputi komputer *blue screen*, printer *paper jam*, overheating, hingga masalah lisensi aplikasi. Setiap permasalahan memiliki karakteristik tersendiri dan membutuhkan pendekatan berbeda dalam penanganannya.
3. Implementasi metode troubleshooting yang sistematis terbukti efektif untuk mengidentifikasi penyebab kerusakan. Proses dimulai dari analisis awal, pemeriksaan fisik, pemeriksaan software, hingga tahap perbaikan dan pengujian. Dengan tahapan tersebut, perangkat dapat diperbaiki secara efisien dan akurat.
4. Hasil kegiatan kerja praktek menunjukkan bahwa sebagian besar perangkat yang mengalami kerusakan berhasil diperbaiki dan dikembalikan ke kondisi

normal. Hal ini membantu RSUD Bengkalis meningkatkan efektivitas kerja staf serta memperlancar sistem administrasi internal.

5. Melalui kegiatan ini, penulis juga mendapatkan pemahaman praktis mengenai pentingnya preventive maintenance, yaitu pemeliharaan rutin untuk mencegah kerusakan sebelum terjadi. Pendekatan ini jauh lebih efisien dibandingkan hanya melakukan perbaikan setelah perangkat rusak.
6. Selain aspek teknis, kegiatan ini juga memberikan pembelajaran nonteknis (soft skills) seperti disiplin waktu, kemampuan berkomunikasi, kerja sama dalam tim, serta tanggung jawab terhadap pekerjaan. Hal ini menjadi bekal berharga bagi penulis untuk menghadapi dunia kerja profesional di masa depan.
7. Secara keseluruhan, kerja praktek ini menjadi sarana pembelajaran yang efektif untuk menghubungkan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi nyata di lapangan. Penulis belajar bagaimana menerapkan konsep-konsep komputer, sistem operasi, dan jaringan dalam konteks nyata di instansi kesehatan.

5.2 Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Selama melaksanakan kerja praktek, penulis menemukan beberapa hal yang dapat dijadikan bahan evaluasi, baik dari sisi teknis maupun manajerial:

1. Efisiensi Penanganan Gangguan
Waktu penanganan gangguan masih bisa diperpendek apabila terdapat sistem pelaporan digital yang terintegrasi. Saat ini, laporan kerusakan masih disampaikan secara manual melalui pesan singkat atau komunikasi langsung.
2. Ketersediaan Suku Cadang (Sparepart)
Beberapa perangkat memerlukan penggantian komponen seperti RAM atau *power supply*, namun ketersediaannya terbatas. Akibatnya, proses perbaikan tertunda beberapa hari. Diperlukan manajemen inventori perangkat yang lebih baik.
3. Perawatan Berkala yang Belum Terjadwal
Sebagian unit kerja masih jarang melakukan pembersihan perangkat.

Seharusnya ada jadwal *preventive maintenance* yang dilakukan minimal setiap tiga bulan sekali.

4. Koordinasi Antara Staf dan Tim IT
Koordinasi sudah cukup baik, namun akan lebih efektif jika dibuat alur komunikasi dan pelaporan yang lebih formal, misalnya melalui sistem web internal.
5. Kesiapan Mahasiswa KP di Lapangan
Sebelum terjun ke lokasi kerja praktek, mahasiswa perlu diberikan pembekalan tambahan terkait troubleshooting dasar, agar lebih siap menghadapi permasalahan nyata yang beragam.

Evaluasi ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi pihak RSUD Bengkalis maupun Program Studi Teknik Informatika untuk melakukan peningkatan kegiatan kerja praktek di masa mendatang.

5.3 Refleksi dan Pembelajaran Pribadi

Pelaksanaan kerja praktek ini memberikan banyak pelajaran berharga bagi penulis, terutama dalam mengasah kemampuan berpikir kritis, tanggung jawab, dan ketelitian dalam bekerja. Beberapa hal yang dirasakan penulis antara lain:

1. Peningkatan Kompetensi Teknis
Penulis kini lebih memahami konsep troubleshooting secara menyeluruh, mulai dari identifikasi masalah, analisis penyebab, hingga implementasi solusi. Penulis juga menjadi lebih familiar dengan perangkat diagnostik seperti *CrystalDiskInfo* dan *MemTest86*.
2. Kedisiplinan dan Manajemen Waktu
Penulis belajar mengatur waktu secara efektif untuk menyelesaikan tugas harian dan mencatat hasil kegiatan dengan rapi. Disiplin waktu merupakan kunci penting dalam lingkungan kerja rumah sakit yang menuntut ketepatan.
3. Komunikasi dan Etika Kerja
Dalam bekerja di lingkungan rumah sakit, penulis harus mampu berkomunikasi dengan staf dari berbagai latar belakang, termasuk tenaga

medis dan administrasi. Hal ini melatih kemampuan interpersonal dan kesabaran dalam melayani permintaan pengguna.

4. Tanggung Jawab dan Kemandirian

Beberapa kasus kerusakan mengharuskan penulis mengambil keputusan teknis secara mandiri, namun tetap berkoordinasi dengan pembimbing lapangan. Situasi ini membentuk rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri dalam bekerja.

5. Korelasi antara Teori dan Praktik

Materi kuliah seperti sistem operasi, arsitektur komputer, dan perawatan perangkat keras ternyata sangat berguna di lapangan. Hal ini membuktikan bahwa dasar teori memang harus dipahami dengan baik agar bisa diterapkan secara efektif di dunia kerja.

Dari keseluruhan proses kerja praktek, penulis menyadari bahwa kemampuan teknis saja tidak cukup; sikap profesional, kemampuan beradaptasi, dan kerja sama juga merupakan bagian penting dalam kesuksesan seseorang di dunia industri.

5.4 Saran

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan kerja praktek di RSUD Bengkalis, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi RSUD Bengkalis

- a. Diharapkan pihak rumah sakit dapat membuat sistem pelaporan kerusakan berbasis web atau aplikasi internal, agar proses pelaporan dan perbaikan lebih cepat dan terpantau.
- b. Melakukan perawatan berkala perangkat komputer dan printer secara terjadwal untuk mencegah kerusakan berat.
- c. Menyediakan anggaran cadangan untuk penggantian suku cadang, seperti RAM, power supply, dan komponen pendingin.

2. Bagi Program Studi Teknik Informatika

- a. Perlu adanya mata kuliah praktikum troubleshooting hardware dan software agar mahasiswa lebih siap menghadapi permasalahan di lapangan.

- b. Menambah waktu kerja praktek minimal 3 bulan agar mahasiswa memiliki cukup waktu untuk mendalami permasalahan di instansi tempat magang.
 - c. Membentuk database alumni kerja praktek sebagai referensi tempat magang yang baik bagi mahasiswa berikutnya.
- 3. Bagi Mahasiswa yang Akan Melaksanakan Kerja Praktek
 - a. Persiapkan diri dengan mempelajari dasar-dasar troubleshooting dan komunikasi kerja sebelum turun ke lapangan.
 - b. Jaga etika dan profesionalitas selama bekerja, karena pengalaman ini sangat berpengaruh terhadap reputasi pribadi dan almamater.
 - c. Catat setiap kegiatan dan kendala harian secara sistematis, karena data tersebut sangat membantu saat menyusun laporan akhir.

DAFTAR PUSTAKA

<https://rsudbengkalis.bengkaliskab.go.id/>

https://logos.fandom.com/wiki/Rumah_Sakit_Umum_Daerah_Bengkalis

<https://seeklogo.com/vector-logo/343054/microsoft-ofiice-new-icons>

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Penilaian dari perusahaan kerja praktek rumah sakit daerah bengkalis

PENILAIAN DARI PERUSAHAAN KERJA PRAKTEK

PT: RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BENGKALIS

Alamat: Jl. Kelapa Pati Tengah No.90, Klp. Pati, Kec. Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Riau

Nama Mahasiswa: DEDE KURNIAWAN

NIM: 6103230083

Program Studi: D-III TEKNIK INFORMATIKA

Politeknik Negeri Bengkalis

No	Aspek Penilaian	Bobot	Nilai
1	Disiplin	20%	85
2	Tanggung Jawab	25%	80
3	Penyesuaian Diri	10%	83
4	Hasil Kerja	30%	80
5	Perilaku secara umum	15%	85
	Jumlah	100%	82,1

Keterangan Nilai:

85 – 100 : Istimewa

75 – 84 : Baik Sekali

65 – 74 : Baik

60 – 64 : Cukup Baik

55 – 59 : Cukup

40 – 54 : Kurang

0 – 39 : Kurang Sekali

BENGKALIS, 30 AGUSTUS 2025

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BENGKALIS

Pimpinan Penilai,


YUDI AZMI, ST

LAMPIRAN 2

Absensi dari perusahaan kerja praktek rumah sakit daerah bengkalis

Absensi Kehadiran Mahasiswa Magang

Nama : Dedo Kurniawan

Nim : 6105230083

Prodi : Teknik Informatika

Jurusan : Teknik Informatika

July 2025						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
		1	2	3	4	5
6	7	8 DA	9 DA	10 DA	11 DA	12 DA
13	14 DA	15 DA	16 DA	17 DA	18 DA	19 DA
20	21 DA	22 DA	23 DA	24 DA	25 DA	26 DA
27	28 DA	29 DA	30 DA	31 DA		

Tanda tangan pembimbing lapangan


Yudi Azmi, ST

Agustus 2025

Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

Tanda tangan pembimbing lapangan


 Yudi Azmi, ST

LAMPIRAN 3

Laporan kegiatan selama magang di rumah sakit daerah bengkalis

Hari : Senin – Sabtu

NO	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS
1	- Perbaiki printer Epson - Perawatan pada PC - Pemasangan Kabel RJ	Yudi Azmi

NO	GAMBARAN KEGIATAN	KETERANGAN
1		Melakukan pemasangan kabel RJ
2		Melakukan repasta pada PC atau melakukan perawatan

3		Melakukan perbaikan printer EPSON
---	--	--------------------------------------

LAMPIRAN 4

Surat keterangan menyelesaikan magang dari rumah sakit daerah bengkalis



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BENGKALIS
Jalan Kelapapati Tengah No. 90 Bengkalis, Riau 28751
Call Center : +62821 7092 3100 Unit Pengaduan : +62822 7828 9970
Laman : rsud.bengkalis@gmail.com Website : rsudbengkalis.bengkaliskab.go.id



SURAT KETERANGAN
Nomor : 800.2.1/RSUD-DIKLAT/X/2025/79

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **FREDDY ANTONI, SE**
Jabatan : Wakil Direktur Administrasi dan Keuangan

Dengan ini menerangkan bahwa:

No.	Nama	NIM	Program Studi
1	Dahyu Hidayat	6103230082	D-III Teknik Informatika
2	Januar Wahid Saravi	6103230070	
3	Dede Kurniawan	6103230083	

telah menyelesaikan Kerja Praktik di Rumah Sakit Umum Daerah Bengkalis, sejak tanggal 08 Juli 2025 s.d 30 Agustus 2025 dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui keterlibatan secara langsung dalam berbagai kegiatan, khususnya di bagian Management Information System (MIS) di Rumah Sakit Umum Daerah Bengkalis.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya. Atas kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Bengkalis, 16 Oktober 2025
a.n. DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH BENGKALIS
Wadir Administrasi dan Keuangan


FREDDY ANTONI, SE
Pembina (IV/a)
NIP. 19830319 200903 1 001